



**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, *AWARENESS*, DAN  
PRAKTIK PENYIMPANAN SERTA PEMBUANGAN OBAT PADA  
MASYARAKAT KOTA BANJARMASIN TAHUN 2025**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi persyaratan  
dalam menyelesaikan program sarjana strata-1 Farmasi**

**Oleh:**

**Nadia Nurul Aulia  
NIM 2211015320005**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN MATEMATIKA  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
JANUARI 2026**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, *AWARENESS*, DAN PRAKTIK  
PENYIMPANAN SERTA PEMBUANGAN OBAT PADA MASYARAKAT  
KOTA BANJARMASIN TAHUN 2025**

**Oleh :**

**Nadia Nurul Aulia**

**NIM. 2211015320005**

Telah dipertahankan di depan dosen penguji pada Tanggal 21 Januari 2026

Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I

apt. Okta Muthia Sari, M. Farm.

NIP. 19931030 0202203 2 013

Pembimbing II

apt. Aditya Maulana Perdana Putra, M.Sc.

NIP. 1989102 7201903 1 008

Dosen Penguji

1. apt. Herningtyas Nautika Lingga, M.Sc.

(.....)

2. apt. Nurul Mardiaty, M.Sc.

(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Koordinator Program Studi Farmasi



apt. Muhammad Ichwan Rizki, S.Farm., M.Farm

NIP. 19870201 201903 1 007

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, Januari 2026



Nadia Nurul Aulia  
NIM. 2211015320005

## ABSTRAK

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, AWARENESS, DAN PRAKTIK PENYIMPANAN SERTA PEMBUANGAN OBAT PADA MASYARAKAT KOTA BANJARMASIN TAHUN 2025** (oleh: Nadia Nurul Aulia; Pembimbing: Okta Muthia Sari & Aditya Maulana Perdana Putra; 2026;61 halaman)

Penyimpanan obat yang tepat tidak menurunkan mutu atau stabilitas obat, namun penyimpanan yang tidak sesuai dapat memengaruhi kualitas obat. Pembuangan obat yang salah dapat membahayakan kesehatan manusia maupun lingkungan sekitar. Pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan obat di rumah tangga sangat penting untuk meminimalkan risiko tersebut. Penelitian ini bertujuan menggambarkan tingkat pengetahuan, *Awareness* dan praktik masyarakat Kota Banjarmasin terkait penyimpanan dan pembuangan obat. Penelitian menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik *quota sampling*. Instrumen kuesioner yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Sebanyak 223 responden yang memenuhi kriteria penelitian menunjukkan karakteristik mayoritas perempuan (60%), berusia 18–25 tahun (39%), berpendidikan perguruan tinggi (39%), dan bekerja sebagai pegawai swasta/BUMN (23%). Mayoritas responden memperoleh obat dari apotek (90,58%) dengan jenis obat yang paling banyak disimpan adalah obat batuk pilek (69,96%) dan obat nyeri (58,3%). Sebanyak (74%) responden mendapat informasi pengelolaan obat, dengan salah satu sumber informasi yaitu apoteker (31,73%). Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan baik (8,97%), cukup (70,85%), dan kurang (20,18%). Tingkat *Awareness* baik (93,72%) dan cukup (6,28%). Tingkat praktik baik (6,28%), cukup (90,58%), dan kurang (3,14%). Kesimpulan *Awareness* masyarakat sangat tinggi, pengetahuan dan praktik masih cukup sehingga perlu ditingkatkan.

**Kata kunci:** *Awareness*, Obat, Pengetahuan, Penyimpanan obat, Pembuangan obat, Praktik

## **ABSTRACT**

### **OVERVIEW OF KNOWLEDGE, AWARENESS, AND PRACTICES REGARDING MEDICATION STORAGE AND DISPOSAL AMONG THE COMMUNITY OF BANJARMASIN CITY IN 2025** (Written by Nadia Nurul Aulia; Advisor : Okta Muthia Sari, Aditya Maulana Perdana Putra; 2026; 61 pages)

*Appropriate drug storage preserves the medication's quality and stability, but incorrect storage might compromise the drug's integrity. Inappropriate disposal of pharmaceuticals can adversely affect human health and the environment. Public comprehension and awareness of domestic medicine management are essential for mitigating these risks. This study seeks to elucidate the extent of knowledge, awareness, and habits among the residents of Banjarmasin City about drug storage and disposal. This research employs a cross-sectional design with a quota sampling method. The questionnaire instrument has been subjected to validity and reliability assessments. A total of 223 participants that fulfilled the research criteria showed the following characteristics: The majority were female (60%), aged 18 to 25 years (39%), possessed a college education (39%), and were employed in private or state-owned firms (23%). Most respondents acquired medication from pharmacies (90.58%), with cough and cold medicine (69.96%) and pain medicines (58.3%) being the most frequently stocked types. Seventy-four percent of respondents obtained information regarding medication management, with pharmacists serving as a source for 31.73% of them. The research findings indicate that the level of knowledge is classified as good (8.97%), sufficient (70.85%), and poor (20.18%). The awareness level is high (93.72%) and adequate (6.28%). The practice levels are categorized as good (6.28%), sufficient (90.58%), and bad (3.14%). Conclusion public awareness is substantial, nonetheless, understanding and practices remain inadequate and require enhancement.*

**Keywords:** Awareness, Pharmacotherapy, Cognition, Pharmaceutical Storage, Pharmaceutical Disposal, Implementation

## PRAKATA

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan junjungan kita Nabi Muhammad SAW atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan, *Awareness*, dan Praktik Penyimpanan serta Pembuangan Obat pada Masyarakat Kota Banjarmasin Tahun 2025” Skripsi ini dapat diselesaikan berkat doa dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang senantiasa menyertai hamba-Nya dalam segala kesulitan serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia di dunia.
2. Kedua orang tua yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan doa dan usaha yang terbaik dalam sehalanya untuk menyokong penulis menyelesaikan skripsi ini serta mencapai target yang diinginkan.
3. Dosen pembimbing yaitu Ibu Apt. Okta Muthia Sari, M.Sc dan Apt. Aditya Maulana Perdana Putra, M.Sc yang selalu dengan baik memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi selama menyusun naskah serta menjalankan penelitian.
4. Dosen penguji yaitu Ibu apt. Herningtyas Nautika Lingga, M.Sc. dan Ibu apt. Nurul Mardiati, M.Sc. yang telah memberikan kritik, saran, arahan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman sejawat Raudah, Rahmi, Dijah dan yang lainnya tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah banyak membantu penulis dalam memberi ilmu, saran, kritik dan dukungan selama penulis berkuliah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Banjarbaru, Januari 2026



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Pengetahuan.....	4
2.1.1 Definisi pengetahuan .....	4
2.1.2 Tingkat pengetahuan.....	4
2.1.3 Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan .....	5
2.1.4 Metode pengukuran pengetahuan .....	5
2.2 <i>Awareness</i> .....	5
2.2.1 Pengertian <i>Awareness</i> .....	5
2.2.2 Faktor pendukung yang memengaruhi <i>Awareness</i> .....	6
2.2.3 Metode pengukuran <i>Awareness</i> .....	6
2.3 Praktik.....	6
2.3.1 Pengertian praktik .....	6
2.3.2 Faktor pendukung yang memengaruhi praktik .....	7
2.3.3 Metode pengukuran praktik .....	7
2.4 Obat .....	7
2.4.1 Pengertian obat .....	7
2.5 Penyimpanan dan Pembuangan Obat .....	8

2.5.1	Penyimpanan obat.....	8
2.5.2	Pembuangan obat.....	9
2.6	Keaslian Penelitian .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>11</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	11
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
3.3	<i>Ethical Clearance</i> .....	11
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	11
3.5	Kriteria.....	12
3.5.1	Kriteria inklusi .....	12
3.5.2	Kriteria eksklusi .....	13
3.6	Instrumen Penelitian .....	13
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	14
3.8	Definisi Operasional Penelitian .....	15
3.9	Metode Pengumpulan Data .....	17
3.10	Pengolahan dan Analisis Data .....	17
3.11	Alur Penelitian.....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>21</b>
4.1	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	22
4.2	Data Karakteristik Responden .....	22
4.2.1	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin .....	24
4.2.2	Distribusi responden berdasarkan usia .....	25
4.2.3	Distribusi responden berdasarkan pendidikan .....	25
4.2.4	Distribusi responden berdasarkan pekerjaan .....	25
4.2.5	Sumber perolehan obat responden .....	26
4.2.6	Sumber informasi tentang pembuangan obat.....	26
4.2.7	Jenis obat yang disimpan di rumah.....	27
4.2.8	Alasan obat tidak habis digunakan .....	27
4.3	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kota Banjarmasin mengenai Penyimpanan dan Pembuangan Obat .....	28
4.3.1	Cara penyimpanan obat secara umum .....	29
4.3.2	Cara penyimpanan obat secara khusus .....	29
4.3.3	Cara penyimpanan obat yang sudah terbuka .....	30
4.3.4	Lama Penyimpanan.....	31

4.3.5	Dampak pembuangan yang tidak tepat.....	32
4.3.6	Cara pembuangan aman.....	32
4.3.7	Kategori tingkat pengetahuan masyarakat Kota Banjarmasin mengenai penyimpanan dan pembuangan obat.....	32
4.4	Tingkat <i>Awareness</i> masyarakat Kota Banjarmasin mengenai Penyimpanan dan Pembuangan Obat.....	33
4.4.1	Kepedulian pada cara penyimpanan .....	35
4.4.2	Kepedulian pada kedaluwarsa .....	35
4.4.3	Dampak lingkungan akibat obat .....	35
4.4.4	Upaya pencegahan pencemaran.....	36
4.4.5	Kesadaran pentingnya pembuangan benar .....	37
4.4.6	Dukungan informasi dan edukasi .....	37
4.4.7	Kebutuhan informasi dan edukasi.....	37
4.4.8	Dukungan terhadap program pengembalian obat .....	38
4.4.9	Kategori tingkat <i>Awareness</i> masyarakat Kota Banjarmasin mengenai penyimpanan dan pembuangan obat.....	38
4.5	Tingkat Praktik masyarakat Kota Banjarmasin mengenai Penyimpanan dan Pembuangan Obat.....	40
4.5.1	Praktik kebiasaan menyimpan obat .....	40
4.5.2	Praktik mengecek kedaluwarsa.....	40
4.5.3	Praktik cara pembuangan.....	41
4.5.4	Kategori tingkat praktik masyarakat Kota Banjarmasin mengenai penyimpanan dan pembuangan obat.....	41
	<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
5.1	Kesimpulan .....	44
5.2	Saran .....	44
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>